SKRIPSI

PENYELESAIAN PERMASALAHAN FMCDM (FUZZY MULTI CRITERIA DECISION MAKING) DENGAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) DAN RELATIVE PREFERENCE RELATION

FMCDM (FUZZY MULTI CRITERIA DECISION MAKING) PROBLEM
SOLVING WITH SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) METHOD AND
RELATIVE PREFERENCE RELATION



P. PUSPITA SARI 24010116120014

DEPARTEMEN MATEMATIKA

FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENYELESAIAN PERMASALAHAN FMCDM (FUZZY MULTI CRITERIA DECISION MAKING) DENGAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) DAN RELATIVE PREFERENCE RELATION

Telah dipersiapkan dan disusun oleh:

P. PUSPITA SARI 24010116120014

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 15 Juli 2022

Susunan Tim Penguji

Pembimbing II/Penguji,

Penguji

Ratna Herdiana, M.Sc., Ph.D NIP. H.7.196411242019092001

.196411242019092001

Mengetahui,

Ketua Departemen Matematika

Dr. Susilo Hariyanto, S.Si., M.Si NIP. 197410142000121001 Drs. Bayu Surarso, M.Sc, Ph.D NP. 196311051988031001

Pembimbing I/Penguji

Ship

Prof. Dr. Dra. Sunarsih, M.Si NIP. 195809011986032002

ABSTRAK

PENYELESAIAN PERMASALAHAN FMCDM (FUZZY MULTI CRITERIA DECISION MAKING) DENGAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) DAN RELATIVE PREFERENCE RELATION

Oleh

P. Puspita Sari

24010116120014

Pemberian promosi jabatan merupakan bentuk penghargaan yang dapat diberikan perusahaan kepada karyawan. Hal ini juga dapat memberikan motivasi karyawan untuk meingkatkan kinerjanya. Permasalahan pemilihan karyawan yang memperoleh promosi jabatan termasuk kepada permasalahan pengambilan keputusan multikriteria. Metode yang sesuai diperlukan apabila kriteria yang digunakan sebagai evaluasi mengandung ketidakpastian. Pada tugas akhir ini dibahas kombinasi metode SAW (Simple Additive Weighting) dan relative preference relation. Metode SAW digunakan dalam proses normalisasi matriks keputusan sehingga membentuk matriks ternormalisasi. Teori relative preference relation digunakan untuk menghitung relative preference normalisasi matriks terhadap rata-rata normalisasi dan untuk menentukan peringkat alternatif. Studi kasus diterapkan pada sebuah perusahaan dengan menyeleksi tujuh karyawan yang akan mendapatkan promosi jabatan. Ketujuh karyawan tersebut dinotasikan sebagai A_1 , A_2 , A_3 , A_4 , A_5 , A_6 dan A_7 . Kriteria yang digunakan untuk menyeleksi yaitu pendidikan terakhir, senioritas, pelatihan yang pernah diikuti dan aplikasinya, serta hasil penilaian kinerja. Hasil akhir menunjukkan bahwa A_3 terpilih sebagai karyawan yang memperoleh promosi jabatan dengan indeks evaluasi 0,788.

Kata kunci : FMCDM, promosi jabatan, SAW (Simple additive weighting), relative preference relation, perangkingan